

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan Inflasi Provinsi Sulawesi Tengah Triwulan I tahun 2024,

1. Januari 2024

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 2,97 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,88. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Tolitoli sebesar 6,76 persen dengan IHK sebesar 110,31 dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 1,98 persen dengan IHK sebesar 104,54.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,10 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,22 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,82 persen; kelompok transportasi sebesar 1,14 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,65 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,60 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,66 persen dan kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen. Sumber : (BPS Sulteng, 2024)

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Sulawesi Tengah bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi dan deflasi secara **y-on-y** pada Januari 2024 Provinsi Sulawesi Tengah.

Inflasi

- Beras
- Cabai Rawit
- Sigaret Kretek Tangan (SKT)
- Ikan Katamba
- Gula Pasir
- Tarif Parkir
- Kue Basah
- Bawang Merah
- Daging Ayam Ras
- Sepeda Motor
- Sigaret Putih Mesin (SPM)
- Jagung Manis
- Nasi dengan Lauk
- Ayam Goreng

Deflasi

- Ikan Cakalang
- Ikan Selar
- Ikan kembung
- Bahan bakar rumah tangga
- Jeruk nipis
- Hand bodu lotion
- Cumi-cumi
- Ikan teri
- Kerudung/jilbab
- Ikan lajang
- Ikan Deho
- Pisang
- Kangkung
- Detergen Cair

Sumber : BPS Sulteng, 2024

komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi dan Deflasi secara **(m-to-m)** pada Januari 2024, antara lain:

Inflasi	Deflasi
· Tomat	· Cabai Rawit
· Bawang Merah	· Cabai Merah
· Ikan Selar	· Ikan Cakalang
· Sigaret Kretek Mesin (SKM)	· Angkutan Udara
· Bawang Putih	· Ikan Teri
· Ikan Lajang	· Bahan Bakar Rumah Tangga
· Kangkung	· Vitamin
· Ikan Kembung	· Bensin
· Kue Basah	· Jagung Manis
· Ayam Goreng	· Cabai Hijau
· Kontrak Rumah	· Buncis
· Ikan Ekor Kuning	· Baju Muslim Anak
· Wortel	· Ikan Tongkol
· Sigaret Kretek Tangan (SKT)	· Beras

Sumber : BPS Sulteng, 2024

Data Perkembangan Harga Di Provinsi Sulawesi Tengah Selama Bulan Januari 2024

tabel

Sumber: SP2KP Kemendag, 2024

2. Februari 2024

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 3,37 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,36. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Tolitoli sebesar 5,76 persen dengan IHK sebesar 110,36 dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 2,31 persen dengan IHK sebesar 104,85.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,03 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,58 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,32 persen; kelompok transportasi sebesar 1,34 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,68 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,45 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,43 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,34 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,19 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,16 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi secara

y-on-y pada Februari 2024,

Inflasi	Deflasi
· Beras	· Ikan Cakalang

- Tomat
- Sigaret Kretek Mesin (SKM)
- Kontrak Rumah
- Emas Perhiasan
- BAwang Putih
- Sigaret Kretek Tangan (SKT)
- Gula Pasir
- Tarif Parkir
- Ikan Katamba
- Cabai Merah
- Daging Ayam Ras
- Sigaret Putih Mesin (SPM)
- Cabai RAWit
- Kue Basah
- Bahan Bakar Rumah Tangga
- Ikan Lajang
- Jeruk Nipis
- Shampo
- Ikan Ekor Kuning
- Bawang Merah
- Kerudung/jilbab
- Ikan Deho
- Cumi-cumi
- Deterjen Cair
- Kol putih/kubis
- Baju Kaos tanpa kerah/t-shirt
- Baju Muslim anak
- kursi

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi **m-to-m** pada Februari 2024,

Inflasi

- Beras
- Ikan Selar
- Tomat
- Ikan Kembung
- Sigaret Putih Mesin SPM)
- Ikan tuna
- Bayam
- Ikan Kakap Merah
- Emas Perhiasan
- Nasi dengan lauk
- Kacang Panjang
- Sigaret Kretek Tangan
- Tempe
- Ikan Tongkol
- Sawi Hijau

Deflasi

- Cabai Rawit
- Bawang Merah
- Ikan Lajang
- Kopi Bubuk
- Jagung Manis
- Ikan Ekor kuning
- Cabai Merah
- Wortel
- Shampo
- Daging Ayam Ras
- Cumi-cumi
- Labu siam
- Angkutan Udara
- Cabai Hijau
- Baju Muslim Anak

Sumber : BPS Sulteng, 2024

Data Perkembangan Harga Di Provinsi Sulawesi Tengah Selama Bulan Februari 2024

Sumber : SP2KP Kemendag, 2024

No	Komoditas (Rp)	01/ 02/ 2024	08/ 02/ 2024	15/ 02/ 2024	22/ 02/ 2024	29/ 02/ 2024
I	Beras	14,100	14,700	14,700	15,300	15,750
1	Beras Kualitas Bawah I	13,500	14,400	14,400	15,250	15,500

2	Beras Kualitas Bawah II	14,000	14,400	14,400	15,150	15,500
3	Beras Kualitas Medium I	14,000	14,400	14,500	15,150	15,500
4	Beras Kualitas Medium II	14,000	14,400	14,400	15,250	15,500
5	Beras Kualitas Super I	14,500	15,250	15,250	15,500	16,250
6	Beras Kualitas Super II	14,500	15,250	15,250	15,500	16,250
II	Daging Ayam	34,700	34,700	33,350	31,250	32,650
1	Daging Ayam Ras Segar	34,700	34,700	33,350	31,250	32,650
III	Daging Sapi	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
1	Daging Sapi Kualitas 1	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
2	Daging Sapi Kualitas 2	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
IV	Telur Ayam	30,500	30,500	30,500	30,500	33,450
1	Telur Ayam Ras Segar	30,500	30,500	30,500	30,500	33,450
V	Bawang Putih	47,500	47,500	46,500	46,500	46,500
1	Bawang Putih Ukuran Sedang	47,500	47,500	46,500	46,500	46,500
VI	Cabai Merah	37,700	37,200	41,450	47,700	53,800
1	Cabai Merah Besar	46,650	45,400	47,900	50,400	49,300
2	Cabai Merah Keriting	28,750	29,000	35,000	45,000	58,250
VII	Cabai Rawit	41,900	35,650	40,000	58,750	55,650
1	Cabai Rawit Hijau	43,750	37,500	42,500	57,500	53,750
2	Cabai Rawit Merah	40,000	33,750	37,500	60,000	57,500
VIII	Minyak Goreng	18,600	18,600	18,600	18,600	19,400
1	Minyak Goreng Curah	14,000	14,000	14,000	14,000	16,350
2	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 1	22,250	22,250	22,250	22,250	22,250
3	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 2	19,500	19,500	19,500	19,500	19,500
IX	Gula Pasir	17,650	17,900	17,900	17,750	17,750
1	Gula Pasir Kualitas Premium	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500
2	Gula Pasir Lokal	17,750	18,250	18,250	18,000	18,000

3. Maret 2024

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 3,38 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,94. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Tolitoli sebesar 6,28 persen dengan IHK sebesar 111,76 dan terendah terjadi di Kota Palu sebesar 2,41 persen dengan IHK sebesar 105,44.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 2,85 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,66 persen; kelompok transportasi sebesar 0,88 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,30 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10

persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,36 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Sulawesi Tengah bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,55 persen dan 1,08 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sejumlah indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,15 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,85 persen; kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,66 persen; kelompok transportasi sebesar 0,88 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,49 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,45 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,30 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,10 persen dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,09 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok kesehatan sebesar 0,36 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi **y-on-y** pada Maret 2024, antara lain:

Inflasi	Deflasi
· Beras	· Ikan Cakalang
· Sigaret Kretek Mesin (SKM)	· Bahan Bakar Rumah Tangga
· Kontrak Rumah	· Ikan Selar
· Emas Perhiasan	· Bawang Merah
· Tomat	· Jeruk nipis
· Telur ayam ras	· Ikan Ekor kuning
· Cabai rawit	· Ikan deho
· Bawang putih	· Angkutan udara
· Gula Pasir	· Shampoo
· Sigaret Kretek Tangan (SKT)	· Ikan lajang
· Tarif Parkir	· Cumi-cumi
· Kue Basah	· Detergen cair

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain:

Inflasi	Deflasi
· Beras	· tomat
· Cabai rawit	· ikan cakalang
· Telur ayam ras	· bawang merah
· Emas perhiasan	· ikan selar
· Ikan lajang	· angkutan udara
· cabai merah	· bahan bakar rumah tangga
· minyak goreng	· ikan malalugis

- daging ayam ras
- bawang putih
- kue kering berminyak
- ayam hidup
- kangkung
- tarif gunting rambut pria
- ikan kembung
- ikan deho
- ikan katamba
- wortel
- bayam
- ikan ekor kuning.

Data Perkembangan Harga Di Provinsi Sulawesi Tengah Selama Bulan Maret 2024

(Sumber : SP2KP Kemendag, 2024)

No	Komoditas (Rp)	01/ 03/ 2024	08/ 03/ 2024	15/ 03/ 2024	22/ 03/ 2024	29/ 03/ 2024
I	Beras	15,750	16,000	16,400	16,400	16,450
1	Beras Kualitas Bawah I	15,500	15,750	16,150	16,150	16,150
2	Beras Kualitas Bawah II	15,500	15,750	16,150	16,150	16,150
3	Beras Kualitas Medium I	15,500	15,750	16,150	16,150	16,250
4	Beras Kualitas Medium II	15,500	15,750	16,150	16,150	16,150
5	Beras Kualitas Super I	16,250	16,500	16,900	16,900	17,000
6	Beras Kualitas Super II	16,250	16,500	16,900	16,900	17,000
II	Daging Ayam	32,650	36,100	37,500	35,400	35,400
1	Daging Ayam Ras Segar	32,650	36,100	37,500	35,400	35,400
III	Daging Sapi	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
1	Daging Sapi Kualitas 1	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
2	Daging Sapi Kualitas 2	127,500	127,500	127,500	127,500	127,500
IV	Telur Ayam	33,450	33,750	35,850	36,550	36,550
1	Telur Ayam Ras Segar	33,450	33,750	35,850	36,550	36,550
V	Bawang Putih	46,500	42,750	48,000	49,250	49,250
1	Bawang Putih Ukuran Sedang	46,500	42,750	48,000	49,250	49,250
VI	Cabai Merah	53,800	54,050	52,800	42,050	40,050
1	Cabai Merah Besar	49,300	51,800	54,300	53,100	54,350
2	Cabai Merah Keriting	58,250	56,250	51,250	31,000	25,750
VII	Cabai Rawit	55,650	59,400	67,500	55,000	57,500
1	Cabai Rawit Hijau	53,750	57,500	63,750	55,000	58,750
2	Cabai Rawit Merah	57,500	61,250	71,250	55,000	56,250
VIII	Minyak Goreng	19,400	19,700	19,700	19,550	19,150
1	Minyak Goreng Curah	16,350	16,650	16,650	16,150	15,500
2	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 1	22,250	22,400	22,400	22,400	22,400

3	Minyak Goreng Kemasan Bermerk 2	19,500	20,000	20,000	20,000	19,500
IX	Gula Pasir	17,750	17,750	17,750	17,750	17,750
1	Gula Pasir Kualitas Premium	17,500	17,500	17,500	17,500	17,500
2	Gula Pasir Lokal	18,000	18,000	18,000	18,000	18,000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari data Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa pada triwulan I tahun 2024 di Provinsi Sulawesi Tengah. dapat diidentifikasi bahwa :

1. Inflasi

Tabel perkembangan inflasi triwulan I 2024 Provinsi Sulawesi Tengah

	mtm	ytd	yoy
Januari	0,08	0,08	2,97
Februari	0,45	0,53	3,37
Maret	0,55	1,08	3,38

Berdasarkan data diatas bahwa inflasi pada triwulan I 2024 sebesar 3,38% (yoy). Hal ini diakibatkan terjadi kenaikan angka inflasi secara signifikan dari Januari – Maret pada tiap bulannya. Dan hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor kenaikan harga pada kelompok pengeluaran.

1. Komoditi yang mengalami Andil Inflasi/Deflasi pada triwulan I 2024

Januari	Februari	Maret
---------	----------	-------

Inflasi	Tomat	Beras	Beras
	Bawang merah	Ikan Selar	Cabai Rawit
	Ikan Selar	Tomat	Tekur Ayam Ras
	Kretek	Ikan Kembung	Emas Perhiasan
	Bawang putih	Sigaret	Ikan Lajang
	Ikan Lajang	Ikan Tuna	Cabai Merah
Deflasi	Kangkung	Bayam	Minyak goreng
	Cabe rawit	Cabai Rawit	Tomat
	Cabai merah	Bawang Merah	Ikan cakalang
	Ikan Cakalang	Ikan Lajang	Mawang merah
	Angkutan Udara	Kopi Bubu	Ikan selar
	Ikan Teri	Jagung Manis	Angkutan udara
	Bahan Bakar Rumah	Ikan ekor kuning	BB Rumah tangga
	Tangga	Cabai merah	Ikan malalugis
	Vitamin	wortel	Ilan kembung
	Bensin		

Berdasarkan data diatas andil inflasi selama triwulan I 2024 yakni terjadi pada komoditi beras, tomat dan ikan. Sedangkan andil deflasi terjadi pada komoditi cabai rawit angkutan udara.

Permasalahan dalam pengendalian inflasi daerah di Provinsi Sulawesi Tengah adalah lebih disebabkan oleh faktor alam dan letak geografis Provinsi Sulawesi Tengah serta sebagai penghubung distribusi barang ke Provinsi terdekat seperti Provinsi Gorontalo, Manado dan Ibu Kota Nusantara dan faktor cuaca buruk yang menyebabkan gangguan distribusi barang dan tidak luput dari pengaruh perekonomian global

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah adalah

1. Pelaksanaan zoom meeting rutin setiap hari Senin yang dipimpin oleh Kemendagri.
2. Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPID dan Sosialisai Hasil Survei Biaya Hidup 2022 oleh BPS Sulteng.
3. TPID Sulteng mengadakan Capacity Building dan Rapat Koordinasi TPID yang dihadiri oleh TPID Kabupaten/Kota Se-Sulawesi Tengah.
4. Melaksanakan Sidak Pasar Bersama Satgas Pangan, Disperindag dan Bank Indonesia.
5. Adanya kenaikan beras di Sulawesi Tengah, maka TPID berinisiasi membangun warung komoditi pangan (Warkop) TPID. Yang bertujuan Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan beras sekaligus mensosialisasikan beras SPHP yang harganya terjangkau dan kualitasnya premium.
6. Pelaksanaan Pasar Murah yang dilaksanakan oleh Disperindag, Bulog, Dinas Perikanan Kelautan dan Tanaman Pangan Hortikultura.

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kebijakan dalam pengendalian inflasi di Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan gambaran bahwa diperlukan sinergitas antara Pemerintah Provinsi kepada TPID Kabupaten/kota dan Pusat serta Lembaga atau pihak lainnya yang terkait, perlu peningkatan alokasi anggaran untuk program/Kegiatan yang berkaitan dengan program penanganan pengendalian inflasi serta perlunya pelaporan realisasi pelaksanaan program atau tugas-tugas Perangkat Daerah dalam penanganan inflasi kepada Gubernur Sulawesi Tengah selaku Ketua TPID untuk bahan evaluasi atau koreksi pelaksanaan tugas TPID

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pelaksanaan Sidak pasar secara mingguan untuk memantau harga dan pasokan komoditas pangan serta penyaluran BBM dan LPG.
2. Optimalisasi kegiatan pasar murah dan pembentukan WARKOP (Warung Komoditas Pangan) TPID yang bersinergi dengan Bank Indonesia dan Bulog.
3. Perlu Upaya konkrit dalam meningkatkan produktivitas pangan antara lain tanaman hortikultura (bawang merah, bawang putih, cabai dan tomat), memberikan dukungan penyaluran bibit dan pupuk dengan harga terjangkau.
4. Melakukan koordinasi penyediaan sarana prasarana pendukung hilirisasi pangan (cold storage dll).
5. Perlu memperkuat BUMD/BUMDes/Badan usaha lainnya untuk menjadi BUMD pangan melalui pendampingan dan fasilitasi pembiayaan.
6. Komunikasi kepada Masyarakat melalui tokoh agama, Masyarakat dan media masa terkait ketersediaan pasokan pangan.
7. Perlu edukasi program belanja bijak kepada Masyarakat agar tidak terjadi panic buying.